

## BAB V PENUTUP

### 1.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa.

1. Penelitian ini hanya ditemukan dua wujud satire yakni wujud menolak dan wujud mengkritik. Berdasarkan data tersebut tidak ditemukan wujud menertawakan, dalam hal ini menertawakan yang dimaksud hanya sebuah lelucon yang menimbulkan tawa yang hanya bertujuan untuk menghibur masyarakat tanpa ada maksud tertentu didalamnya, sedangkan ujaran Nurhadi Aldo bukan hanya untuk melucu tetapi untuk mengkritik pemerintah atau politisi yang dianggap kurang sesuai yang dikemas dalam bentuk humor yang didalamnya mengandung pesan yang ingin disampaikan oleh masyarakat kepada pemerintah. Data tersebut sarat dengan wujud satire mengkritik dan hanya beberapa wujud satire menolak yang ditemukan dalam ujaran Nurhadi Aldo di Instagram.
2. Penelitian ini hanya ditemukan beberapa karakteristik satire *contras* dan *Inderections* dalam ujaran Nurhadi Aldo di Instagram. Dalam penelitian ini Analisis Wacana Kritis merujuk pada kekuasaan dan pemerintahan.

### 1.2 Saran

Setelah mengetahui satire yang ada pada ujaran Nurhadi Aldo, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yaitu dengan mengetahui bagaimana bentuk satire sebenarnya diharapkan apabila hendak mengkritik seseorang dengan tidak menyinggung perasaannya, dapat menggunakan satire untuk mengungkapkan sebuah kritikan.